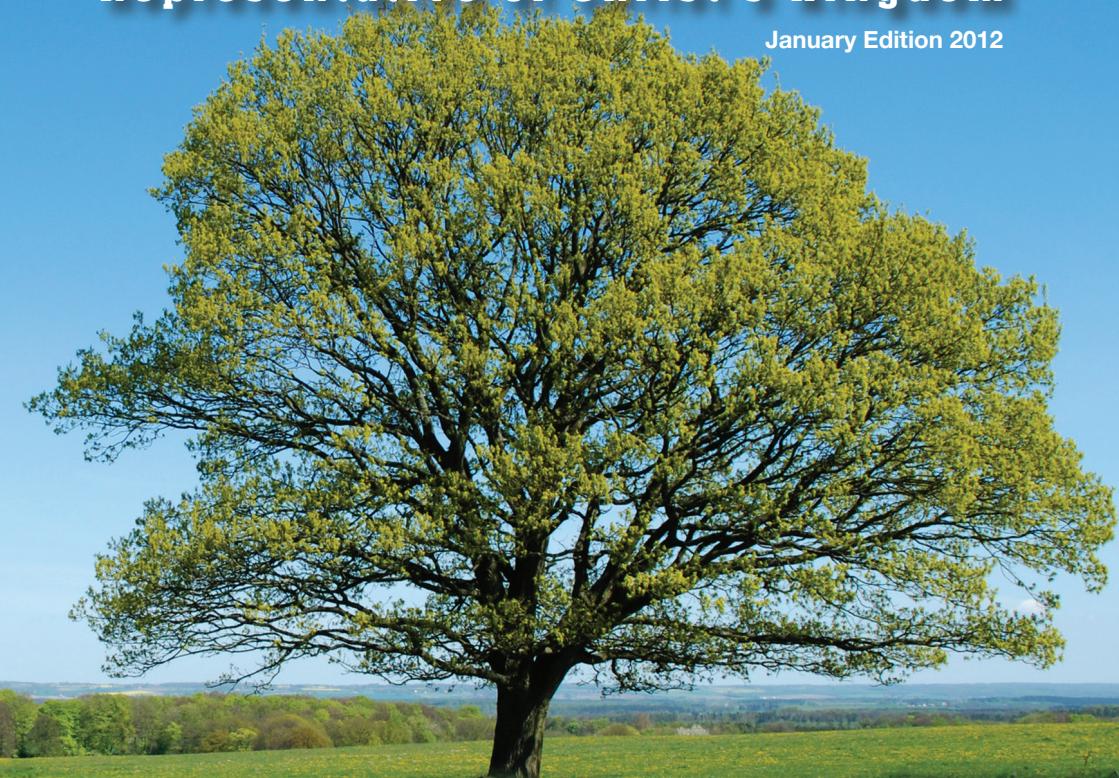


# **ROCK SYDNEY**

**Representative of Christ's Kingdom**

January Edition 2012



## **ROCK Sydney Church Services**

**Friday service: Kingdom Gathering 19.00**

**Saturday service: Menara Doa 10.00**

**Location: ROCK Sydney Center**

**1 / 83-85 Whiting Street, Artarmon, NSW, Australia**

**Sunday services:**

**General: 8.30, 11.00; Children: 11.00; Teenager: 11.00; Youth: 17.00**

**Location: University Hall - University of Technology Sydney (UTS)**

**Harris Street, Sydney, NSW, Australia.**

## ***ROCK Darwin***

**7 Bittern Street, Wulagi, NT, Australia**

**Phone: 0418 633 720 e-mail: darwinrockchurch@internode.on.net**

By Ps. Samuel Yusuf

# “2012” The 4<sup>th</sup> Year of Revayah

*The year of wholeness and possessing our Promised land*



**S**elamat tahun baru 2012! Dengan memanjatkan pujian syukur kepada Tuhan Yesus, mari kita masuki tahun 2012 dengan penuh iman bahwa Tuhan yang sudah menuntun kita sejauh ini, maka Dia juga yang akan menuntun kita dari awal sampai akhir tahun 2012. Bahkan sampai kita bertemu muka dengan Raja kita. Saya merasa sangat yakin bahwa tahun ini akan menjadi tahun yang sangat penting dan menjadi saat penentuan untuk perjalanan kehidupan kita dalam merebut tanah perjanjian yang Tuhan sudah berikan untuk kita.

**Markus 5:34 (KJV)** “And He said to her, ‘Daughter, your faith has made you whole. Go in peace, and be whole of thy plague.’

Whole = sozo (Greek) = selamat, sembah, menjadi baik, menjadi utuh.

Plague = mastix (Greek). Secara literal, berarti whip =

cambuk tentara Romawi yang biasa dipakai menyiksa para penjahat kriminal. Secara figuratif berarti penyakit, aninya, dan penderitaan.

Seorang wanita dewasa sudah menderita perdarahan selama 12 tahun. Ia pergi mencari pengobatan dengan segala macam cara dan sudah menghabiskan seluruh harta yang dia punya tanpa hasil, sebaliknya malah semakin parah. Wanita ini sudah diambang keputusasaan dan tinggal pasrah menunggu kematian tiba. Tapi suatu hari dia mendengar cerita bahwa ada seorang yang bernama Yesus yang bisa dan sudah menyembuhkan begitu banyak orang sakit yang datang padanya.

Namun karena keadaan fisiknya sudah payah dan parah sekali akibat mengeluarkan darah terus menerus selama 12 tahun, sangat tidak memungkinkan dirinya untuk pergi dan mencari Yesus. Apalagi sekarang ini dia sudah amat sangat miskin, ditambah lagi akibat perdarahannya, wanita ini dianggap najis dan hidupnya diasingkan dari masyarakat Yahudi yang sangat taat pada aturan Taurat karena apa saja yang disentuh oleh wanita ini dianggap najis.

Tak berapa lama, wanita ini mendengar bahwa Yesus datang melewati tempat kediamannya. Dari apa yang dia sudah dengar maka timbul iman dalam dirinya dan dia berkata “....asal kujamah saja jubahNya, aku akan sembuh” Markus 5:28.

Mengapa wanita ini berkata bahwa asal kujamah saja jubahNya maka dia akan sembuh? Budaya Yahudi tidak membenarkan wanita dan pria yang bukan suami istri untuk bersentuhan tangan sekali pun, apalagi wanita ini najis maka dia tidak ingin membuat orang yang dia hormati menjadi najis. Luar biasa! Padahal waktu itu belum pernah ada terjadi bahwa jubah seseorang dapat menyembuhkan penyakit.

Dengan segala daya dan usaha, memaksakan diri untuk berjalan sambil tertatih-tatih karena menahan rasa sakit yang parah, belum lagi dia harus menembus kerumunan orang banyak di sekitar Yesus dan juga murid- murid Yesus yang selalu dekat dengan Yesus, mungkin wanita ini juga menutupi identitasnya supaya tidak dikenal orang. Namun ia dengan pasti melangkah setapak demi setapak dengan iman yang tak tergoyahkan, dan dengan keberanian yang pantang menyerah wanita ini melakukan apa yang dia Imani, dan dia menjamah ujung jubah Yesus.

Begitu banyak orang yang menjamah dan berdesakkan dengan Yesus tetapi jamaahan yang penuh iman sangat

berbeda dan amat sangat dirasakan, serta sangat cepat diresponi dengan kuasa yang ada di dalam urapan Yesus. Seketika itu juga wanita ini tidak hanya sembuh tetapi juga utuh (whole) sebagai anak Tuhan yang menghidupi dan menikmati Tanah Perjanjinya yang sudah lama direncanakan Tuhan khusus untuk dia.

Ulangan 15:4-6 berkata:

*4 Maka tidak akan ada orang miskin di antaramu, sebab sungguh Tuhan akan memberkati engkau di negeri yang diberikan Tuhan, Allahmu, kepadamu untuk menjadi milik pusaka,*

*5 asal saja engkau mendengarkan baik- baik suara Tuhan, Allahmu, dan melakukan dengan setia segenap perintah yang kusampaikan kepadamu pada hari ini.*

*6 Apabila Tuhan, Allahmu, memberkati engkau, seperti yang dijanjikanNya kepadamu, maka engkau akan memberi pinjaman kepada banyak bangsa, tetapi engkau sendiri tidak akan meminta pinjaman; engkau akan menguasai banyak bangsa, tetapi mereka tidak akan menguasai engkau.*

Tuhan yang sudah menentukan Tanah Perjanjian untuk bangsa Israel agar mereka rebut dari bangsa-bangsa yang mendudukinya dan memiliki semua rumah, kebun, ternak dan kekayaannya atas nama Tuhan dan mereka diberi hak untuk menikmati hasilnya setelah mereka mengembalikan semua yang jadi milik Tuhan (perpuluhan,

buah sulung, dan korban bakaran serta yang lainnya).

Hal yang sama juga terjadi untuk kita Israel rohani, Tuhan punya perjanjian khusus dengan setiap anak-anakNya untuk kita merebut dan menikmati Tanah Perjanjian yang sudah Dia tetapkan jauh sebelum kita dilahirkan dan dinyatakan kembali waktu kita dilahirkan kembali di dalam nama Tuhan Yesus Kristus.

Hidup kita tidak akan utuh sebelum kita merebut dan menduduki serta menikmati Tanah Perjanjian untuk dan atas Nama Tuhan. Tahun 2012 adalah tahun kita menginjakkan kaki di Tanah Perjanjian, Mari kita perangi semua kelelahan, kebodohan, kekurangan dan dosa yang akan menghambat kita merebut tanah perjanjian kita. Mari belajar dari wanita yang menderita perdarahan selama 12 tahun, tapi akhirnya menjadi whole. Dalam nama Tuhan Yesus mari kita keluar dari zona kenyamanan, kelelahan, kesakitan, kegagalan, kemandalan, kelemahan, ikatan-ikatan duniaawi, kebodohan, kesombongan, kepahitan, kemiskinan atau apa saja yang membelenggu selama ini.

Maju terus dengan iman, Jamah Tuhan Yesus dan FirmanNya, pasti kita semua jadi utuh. Dan, waktu hidup kita utuh, maka kita sedang memuliakan nama Raja diatas segala Raja dan akan menarik banyak orang datang kepada kerajaanNya. Amin.



Haleluya! Puji Tuhan!

Sampai juga kita di tahun 2012! Tahun yang baru, level yang baru, berkat yang baru, dan tentu saja tantangan yang baru! Kami, segenap tim RSMB mengucapkan Selamat Tahun Baru kepada semua pembaca setia RSMB. Melalui survey yang sudah kami lakukan di akhir tahun 2011, tentunya kami juga berharap, pelayanan ini dapat menjadi lebih baik dan lebih memberkati kita, keluarga dan teman-teman. RSMB - Dari kita untuk kita!

Kami sungguh-sungguh berdoa seiring dengan memasuki tahun Revayah yang ke-4, kita semua boleh mendapat kekuatan baru dalam menantikan janji-janji Tuhan yang pasti la genapi. Inilah tahun kepuhan dalam merebut tanah perjanjian yang la kehendaki untuk kita miliki. Masa penantian memang tidak mudah, namun tetap berpegang pada janjiNya dan perhitungkanlah semua ‘penderitaan’ kita sebagai sebuah sukacita (ROCK Revelation).

Jangan lewatkan artikel-artikel lainnya yang akan membantu kita untuk ‘*possesing the promise land!*’, baik dalam topik keluarga, pelayanan, Praise & Worship, KM dan Easy Digest!

Happy Revayah!

Editor

By Ferdinand Haratua

## Count It All Joy

*"Count it all joy, my brothers, when you meet trials of various kinds, for you know that the testing of your faith produces steadfastness. And let steadfastness have its full effect, that you may be perfect and complete, lacking in nothing."*

**James 1:2-4 ESV**

Why does God allow the righteous to suffer? This is a very interesting yet difficult question that believers can ask. James may have given us an answer in the verses we have just read above.

In verse 2, James commands the believers to *count it all joy, when we meet trials of all kinds.* James is saying here that trials in the lives of believers should be an occasion for rejoicing and not complaining or grumbling. Notice that James does not say a specific kind of trial, but rather *trials of all kinds*, this includes the kind of trials that you may be facing right now.

Believers "meet" trials – in Greek, the word "meet" here suggests an unwelcome and unanticipated experience. Jesus uses the same term when he tells the story of the good Samaritan, as the man "fell into the hands of" robbers (Luke 10:30). There is no room here for the idea of seeking out trials as a way of "proving" faith to oneself or to others. The trials James assumes here are unexpected and, at least initially, unwelcome.

Why can believers react to trials with joy? We can because we know that God uses trials to perfect our faith and make us stronger Christians. In verse 3, James says that the *testing of our faith produces steadfastness.* God is using trials in our lives to refine our faith! Just like gold that is heated in the fire so that impurities might be refined away in order that it might be pure and valuable.



This kind of testing, says James, will produce *steadfastness* (or perseverance). Like a muscle that becomes strong when it is being trained with weights, so believers learn to remain faithful to God over the long haul when they face difficulty in life.

However, *steadfastness* is not the final goal of our testing. James says in verse 4, *let steadfastness have its full effect.* We must let this steadfastness to do its intended work; that is, in order that *we may be perfect and complete, lacking in nothing.* The word "perfect (Greek: *teleios*)" could mean "blameless" or "innocent" - it implies a character without defect and describes the person who lives in obedience to God. Having said that, nowhere in the Scripture indicates that believers would reach perfection in this life. Therefore, James' words "*let steadfastness have its full effect*" could indicate progress and development, which means we could have translated the word "*teleios*" as "mature" or "maturity in character".

Trials of all kinds are good for us. When you are facing a trial or two, remember to rejoice and all the benefits that your perseverance will bring. Count it all joy!



By Eddy Suki

# Tunggu Sampai Mereka Remaja

**B**berapa teman saya di kantor memiliki anak remaja yang berusia antara 15 – 20 tahun. Dari percakapan sehari-hari, saya mendengar banyak kesulitan dan tantangan yang dihadapi oleh teman-teman saya baik dalam hubungan orang tua-anak, komunikasi dan nilai-nilai budaya.

Satu hal yang teman saya sering katakan, “Ed, tunggu sampai anakmu remaja maka engkau akan mengalami apa yang kita alami sekarang”. Saya hanya tersenyum mendengar pernyataan mereka. Pernyataan teman saya membuat saya berpikir dan bertanya kepada Tuhan, apakah benar yang mereka katakan? Apakah semua anak remaja harus memberontak? Apakah semua anak remaja melakukan kebodohan yang sama?

Jikalau anda pernah berpikir sama seperti saya, melalui artikel ini, saya ingin membagikan apa yang saya imani/percaya dalam hubungan orang tua dan anak.

## Mengapa kita harus memiliki iman yang negatif terhadap anak kita?

Pada saat teman saya berkata, “tunggu sampai anakmu tumbuh remaja...” ini menunjukkan bahwa teman saya, sebagai orang tua, mempunyai iman yang negatif terhadap anak mereka. Saya sebagai orang tua yang mengerti kebenaran Firman Tuhan tentunya menolak hal tersebut. **Mazmur 127:3** “*Sesungguhnya, anak-anak lelaki adalah milik pusaka (heritage) daripada Tuhan...*”.

Jikalau kita mengerti bahwa anak adalah milik pusaka Tuhan maka tidak ada rencana negatif yang Tuhan taruh dalam kehidupan milik pusakaNya. Anak kita dapat tumbuh menjadi remaja yang takut akan Tuhan, hormat pada orang tua, menjadi berkat dan tidak harus sama dengan anak remaja yang lain.

**Kalau tidak ada rencana negatif, mengapa kita banyak mendengar dan melihat banyak anak remaja Kristen yang tidak hidup benar?**

Seringkali kita menyalahkan anak remaja pada saat perbuatan/ perkataan/ kehidupan mereka tidak benar, namun berapa banyak dari kita yang melakukan introspeksi (memeriksa kedalam) diri kita sebagai orang tua?

- Apakah kita sudah menyerahkan anak kita kepada Tuhan sejak mereka lahir sehingga Tuhan berkuasa dalam kehidupan mereka (Matius 19:14)
- Apakah kita sudah mendidik mereka dengan benar sejak mereka kecil (Amsal 4:11; 13:24)?
- Apakah kita menjadi teladan/ pahlawan bagi mereka (Mazmur 127:4)
- Apakah kita sudah menjadi tempat “Curhat” bagi anak kita?
- Apakah kita sudah menjadi orangtua sesuai dengan rencana Tuhan dalam kehidupan kita (Efesus 6:4)

**Kalau saya belum melakukan apa yang ditulis di atas, apakah sudah terlambat?**

Ada kabar baik untuk anda, tidak ada yang terlambat dan mustahil di dalam Tuhan Yesus. Pada saat kita datang sungguh-sungguh kepada Tuhan dengan iman yang benar maka Tuhan dengan segala keberadaaNya mampu memulihkan hubungan orang tua-anak termasuk di dalamnya pola hidup anak kita menjadi satu keluarga yang utuh (whole) seperti tertulis dalam kitab Mazmur 128.



By Firman Rianto

# Drop the Gun! You Are Killing Us

Growing up in pre-Y2K when there was a career boom in technology during my teens life, I was easily caught by the whirlwind of information technology to develop the representation of 1's and 0's, known as binary numeral system. I hang out with my uncles who guide me toward computer programming and, of course, computer gaming, much more than I hang out with my parents. It seemed like my parents did not understand me as I was talking in binaries. And it looks like... I am still an alien to some.

I always got a puzzled look when I wore a T-shirt that says, "*There is no place like 127.0.0.1.*" If you were caught in that whirlwind, you would understand its translation for the normal people; "*There is no place like home.*"

Now, let me point you to the centre of the whirlwind. If you were among the many that will judge me as a nerd if you see me in that T-shirt, well unfortunately, like it or not, the whirlwind is taking over the whole world. So you might as well read this article or risking yourself to be an alien in a very short amount of time.

I tell you plainly at start, this technology and computing world knows no boundary. It is insatiable. It does not like the 9-to-5 boundary, it is around us 24 by 7 with every activity that we do. Some for the good of mankind, most for the worse. Since I have a word limit of only 2500 characters to write this article, please pardon me to focus on one of its worst offence: degradation of relationships.

I want to share with you a real life story from the paraphrase of Matthew 8 by Eugene Peterson; Jesus came down the mountain with the cheers of the crowd still ringing in his ears. Then a leper appeared and went to his knees before Jesus, praying, "Master, if you want to, you can heal my body." Jesus reached out and touched him, saying, "I want to. Be clean." Then and there, all signs of the leprosy were gone.

## How do you think the leper was made heal?

By his faith in believing that Jesus wants to heal him as Jesus answered, "*I want to. Be clean.*"

## A deeper question, how do you think the leper was made whole?

When Jesus reached out and touched him.

## Stop! And rewind that sentence.

When Jesus reached out and touched him.

When was the last time you compliment someone through words spoken by your lips and eyes sharing look rather than a message on their mobile devices?

When was the last time you have a great talk with someone over lunch / dinner just because there was a power outage so you cannot watch TV over the meal?

When was the last time you pause your racing thoughts and listen patiently as someone excruciatingly slow telling her story?

When was the last time you honour God's presence without thinking about your vibrating iPhone® in your back pocket?



By Dennis Harsono

# Pemulihan Yang Murni

Bberapa waktu yang lalu seorang anak muda bertanya kepada saya mengapa dia tidak bisa hidup suakita dan diberkati. Lalu saya menanyakan bagaimana hubungannya dengan Tuhan, orangtua, dan dengan pacarnya. Dia mulai mengaku telah banyak "berkompromi". Saya berikan satu ayat yaitu 1 Yohanes 1:9. Singkat cerita, beberapa bulan kemudian dia berkata bahwa pada waktu dia fokus kepada pemurnian hidupnya dan berjuang memperbaiki hubungan-hubungannya yang retak, meskipun tidak mudah, suakita Tuhan memenuhi hatinya.

Pengertian akan "kemurnian" seringkali hilang dari generasi ini sehingga kita kehilangan fokus. Kita lebih kuatir akan perkara-perkara jasmani daripada perkara rohani yang jauh lebih penting.

Coba bayangkan sebotol air baru yang masih disegel. Nilai dari sebotol air ini diukur dari kemurniannya. Kalau saya berikan sebotol air yang masih disegel kepada saudara, pasti saudara tidak akan ragu untuk meminumnya. Tapi apabila segel itu sudah dibuka dan air didalam botol itu tercampur kotoran, saudara tidak akan mungkin mau meminumnya karena

telah terkontaminasi dan hilang kemurniannya. Air didalam botol ini tidak lagi sesuai dengan yang tertulis di labelnya. Sama halnya dengan saudara dan saya, dimana hidup kita tidak lagi sesuai dengan kehendak awal Tuhan menciptakan kita. Kemurnian kita hilang dan terkontaminasi oleh dosa.

Yohanes 8 menceritakan bagaimana Yesus tidak menghukum wanita yang tertangkap berzinah, padahal seharusnya wanita ini dihukum mati. Disini kita melihat Yesus sebagai Kasih "God is Love". Dia mengasihi kita sebagaimana adanya kita. Tapi cerita ini tidak berakhir disini. Setelahnya, Yesus berkata "Pergilah, dan jangan berbuat dosa lagi". Seringkali kita lupa bahwa **Yesus mengasihi kita sebagaimana adanya kita supaya Dia bisa menjadikan kita sebagaimana dia menghendakiNya.**

Sejak awal penciptaan, adalah kehendak Tuhan untuk menjadikan kita sesuai dengan gambarNya, murni dan seutuhnya. Ini tetap dan selamanya tujuan Tuhan untuk hidup kita. Lakukan apa yang menjadi bagianmu karena Yesus sanggup memulihkan hidupmu!



By Jeffry Abraham Oscar

## Apakah anda adalah pengguna situs Facebook?

Salah satu alasan yang membuat Facebook sangat digemari oleh banyak orang adalah kemampuan Facebook untuk membagikan apa yang kita alami. Para pengguna dapat mengungkapkan apa yang mereka rasakan, baik perasaan senang, kagum, sedih, damai dan sebagainya kepada orang lain. Selain itu, Tombol "Suka" dan kolom "komentar" yang disediakan oleh situs Facebook merupakan hal lain yang sangat populer untuk digunakan, karena kita merasa senang ketika pembaca lain menyukai dan mengkomentari apa yang kita bagikan. Melalui fungsi komentar yang disediakan oleh Facebook, terkadang kita disadarkan dari pemikiran sempit kita, ketika ada pembaca yang tidak setuju dengan pendapat kita. Singkat kata, kita menggemari Facebook karena kita lebih bersukacita ketika kita membagikan apa yang kita alami, daripada hanya menikmatinya sendiri.

Saya berharap kita mempunyai situs yang bernama Christbook dimana perihal yang dibagikan, foto yang ditayangkan, perasaan yang disampaikan, tidak lepas dari Tuhan dan ciptaanNya. Situs dimana melalui hal-hal yang kita bagikan, pembaca menyadari bahwa semua yang terjadi di muka bumi ini sebenarnya berpusat kembali kepada Tuhan dan rencanaNya, bukan berpusat pada pribadi kita masing-masing.

Meskipun situs tersebut belum ada, kita sudah dapat mulai menikmati sukacita dalam membagikan pengalaman kita di dalam media yang bernama KM. Dengan adanya KM, kita tidak harus menyimpan semuanya sendiri, karena kita dapat dengan bebas mengutarakan apa yang kita alami.



KM adalah tempat dimana kita bisa mengetahui ketika ada yang menyukai pendapat kita ataupun yang mengomentari apa yang kita rasakan, sama seperti dalam menggunakan Facebook. Yang tidak kalah pentingnya tempat dimana kita bisa saling membangun dan diingatkan bahwa segala sesuatu yang terjadi di dalam kehidupan kita tidak lepas dari Yesus, kasihNya dan anugrahNya. Tempat dimana hal yang dibicarakan tidak berpusat pada ego diri kita sendiri saja. Tempat dimana kita dapat melihat bagaimana Tuhan bekerja melalui kehidupan orang lain yang mempunyai tantangan dan permasalahan yang serupa dengan yang kita hadapi setiap harinya. Tempat dimana kita dapat menemukan jawaban dari Pencipta bumi dan seisinya. Apabila anda menikmati dalam menggunakan Facebook, anda pasti juga akan menikmati KM. Rasakan sukacita dalam berbagi melalui KM! Daftarkan diri anda hari ini?

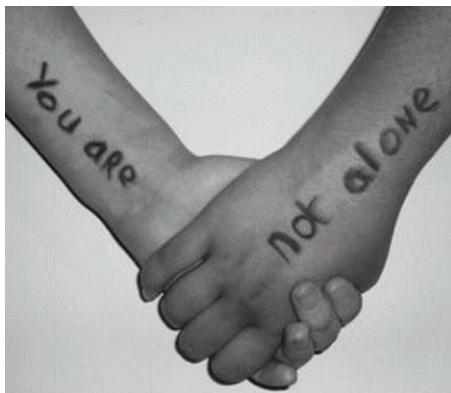


## Daftar Komunitas Mesianik

BIG MQU North Ryde	Room C3B 306	Thursday	Randy	0433 880 550
BIG MQU City	11 York Street, Sydney; Room 313	Monday	Jesslyn	0425 847 173
BIG UNSW	Robert Websters Lv 3 Room 301	Tuesday	Ellis	0450 220 664
BIG UTS	Room 5c.1.10 Haymarket	Wednesday	Gladys	0410 752 555
Castle Hill 1	8 Finch Pl.	Thursday	Johan R	0402 881 887
Chatswood 01	Chatswood / Roseville	Wednesday	Yohana LS	0402 178 783
Chatswood 02	6/77 Albert Ave, Chatswood 35 Oriens Way, Castle Hill	Saturday Wednesday	Filiippus T	0433 990 298
Chatswood 03	7/2 Fehon Rd, Chatswood	Tuesday	Paul	0433 761 233
Double Bay	93 Manning Rd.	Wednesday	Budiyono S Lidia K	0413 166 788 0408 186 788
Eastlakes	9/287 Gardeners Rd.	Saturday	Jacob	0401 622 937
ET	please contact leader (ET Service)	Wednesday	Firman R	0404 075 559
Hurstville	Suite 1511C/87 Liverpool Street.	Wednesday	Abigail	0413 047 407
Kensington	55 Mooramie Ave.	Tuesday	Adrian	0403 046 625
Kingsford	1/503 Anzac Pd, Kingsford	Wednesday	Daniel T	0422 327 376
Maroubra 01	50 Boyce Rd.	Wednesday	Joesuf H	0433 116 307
Maroubra 02	75/42 Harbourne Road, Kingsford	Wednesday	Evie Tju	0433 327 031
Maroubra 03	123 Fitzgerald Ave.	Wednesday	David P	0433 069 877
Maroubra 05	19/44-46 Borrodale Rd	Wednesday	Sherly S Andry G	0408 483 669 0430 709 874
Marsfield 01	90/192-200 Vimiera Rd, Marsfield	Tuesday	Sianny	0410 631 937
Marsfield 02	190 North Rd, Eastwood	Wednesday	Aldo	0433 237 820
North Ryde 01	23 Torrington Drive	Wednesday	Dennis H	0433 491 203
North Ryde 02	Libya Place, Marsfield	Wednesday	Diana T	0402 079 519
Randwick	2 / 44 Waratah Ave, Randwick	Tuesday	Muladi	0433 558 888
Rockdale	5/10 Illawarra street, Allawah	Tuesday	Andra	0415 789 866
St. Ives	unit 23 / 1-5 Lynbara Ave, St.Ives	Wednesday	Lynda H	0430 186 389
Sydney 01	1205/2-4 Cunningham St. (Aspect)	Wednesday	Matthew	0433 110 513
Sydney 05	1010/146 Elizabeth St. (Hyde Park Tower)	Wednesday	Melati	0401 267 906
Sydney 03	1102/343 Pitt St (Century Tower)	Tuesday	Henry D	0413 410 965
Sydney 10	2509/393 Pitt Street, Sydney	Wednesday	Asya	0433 240 825
Sydney 06	Unit 168 / 298 Sussex Street, Sydney	Wednesday	Agnes Weripo	0414 264 000 0401 750 477
Sydney 13	1102/343 Pitt St. (Century Tower)	Thursday	Jeffry O	0424 263 179
Sydney 15	3702/343 Pitt St. (Century Tower)	Thursday	Darwin A	0415 314 910
Sydney 18	3008/343 Pitt St. (Century Tower)	Wednesday	Michael S	0404 152 025
West Ryde	30/1-55 West Parade, West Ryde	Wednesday	Martin S	0413 087 804

By Anthony Pribudi

# We Never Walk Alone



"Never Once" is Matt Redman's new hit from his latest album 10,000 reasons which was released earlier this year. Lyrically, this song sounds like a Psalm which tells God's unfailing faithfulness throughout our life. The moving lyrics in the chorus remind us that our strength in life lies in the assurance that we will never face this life alone. He will never leave us, nor forsake us (Deuteronomy 31:8). He is like a friend that sticks closer than a brother (Proverbs 18:24).

## Featured Album



**Album Name:** 10,000 Reasons

**Artist:** Matt Redman

**Genre:** Contemporary Worship

**Released:** 2011

Matt Redman returns with his new album 10,000 Reasons. Matt has a unique ability to craft songs that teach deeply spiritual truths and remind us of God's steadfastness. His new album 10,000 Reasons features 11 all-new songs and was recorded live with 1,000 worship leaders earlier this year. The first single "Never Once" speaks of God's faithfulness in our lives as he is always with us, and never abandons us.



# Never Once

## Verse 1

G  
Standing on this mountaintop  
D  
Looking just how far we've come  
Em  
Knowing that for every step  
C  
You were with us

## Verse 2

G  
Kneeling on this battle ground  
D  
Seeing just how much You've done  
Em  
Knowing every victory  
C  
Is Your power in us

## Pre-Chorus

C  
Scars and struggles on the way  
D  
But with joy our hearts can say  
G                    C  
Yes, our hearts can say

## Chorus 1

G  
Never once did we ever walk alone  
Em  
Never once did you leave us on our own  
C            G        Em              D  
You are faithful, God, You are faithful

## Bridge

C  
Scars and struggles on the way  
D  
But with joy our hearts can say  
Em                    D  
Never once did we ever walk alone  
C  
Carried by Your constant grace  
D  
Held within Your perfect peace  
Em                    D  
Never once, no, we never walk alone

## Ending Chorus

G  
Every step we are breathing in Your grace  
Em  
Evermore we'll be breathing out Your praise  
C            G        Em              D  
You are faithful, God, You are faithful  
C            G        Em              D  
You are faithful, God, You are faithful  
C            G        Em              D  
You are faithful, God, You are faithful

By Asya Syafaati

## Rock Kids Ministry

*Ajarlah seorang anak cara hidup yang patut baginya, maka sampai masa tuanya ia akan hidup demikian. Amsal 22:6*

Bagi para pengajar ROCK Kids Ministry, mempersiapkan anak-anak untuk menjadi generasi mesianik berikutnya dan membimbing mereka untuk memenuhi panggilan hidup mereka adalah hal yang terpenting. Ketika Yesus berkata dengan sangat tegas bahwa tidak seorangpun boleh menghalangi anak-anak untuk datang kepadaNya (Markus 10:14), ia pasti punya alasan yang sangat kuat.

Sebuah penelitian telah membuktikan bahwa anak-anak cenderung lebih mudah menerima Injil dibandingkan dengan kelompok usia lainnya. Seorang anak cenderung berpikir bahwa orang dewasa lebih tahu daripada dirinya sendiri dan bahwa apa pun yang orang dewasa katakan adalah benar adanya meskipun mungkin mereka butuh penjelasan lebih lanjut. Anak-anak mungkin sering bertanya "MENGAPA" atau "BAGAIMANA", tapi mereka tidak pernah tidak percaya. Jadi, meskipun anak-anak bisa menjadi kritis tentang cerita-cerita Alkitab, mereka akan cenderung memiliki hati yang terbuka untuk menerimanya dan tidak skeptis seperti orang dewasa yang hidupnya telah diisi dengan banyak pengaruh-pengaruh duniaawi.

Mazmur 127 berkata bahwa anak-anak seperti anak panah di tangan pahlawan. Selama mereka diarahkan ke dalam pemahaman tentang kehidupan kekristenan yang benar berdasarkan Firman Tuhan, anak-anak ini pasti akan membawa dampak positif bagi lingkungan dimanapun mereka berada.

Setiap anak adalah sebuah potensi. Ketika Tuhan hendak memakai seseorang, ia tidak pernah menganggap remeh usia mereka. Yosia diangkat menjadi raja ketika ia baru berumur delapan tahun (2 Tawarikh 34:1-2), Daud mengalahkan Goliath di usia yang muda (1 Samuel 17:33-37), bahkan Tuhan Yesus sendiri menerima pengajaran pertama di usia dua belas tahun (Lukas 2:42-50).

Jika anda merasa bahwa Tuhan telah memanggil anda untuk melayani anak-anak yang ia kasih dan ingin bergabung dengan kami di ROCK Kids, jangan menunggu lebih lama lagi! Apa yang anda berikan kepada anak-anak sekarang bisa bernilai untuk seumur hidup bagi mereka. Tuhan memberkati!



## Minister With Us and Be Part of the Solution

Sound System & Equipment Ministry

Praise & Worship Ministry

Multimedia Ministry

Creative Ministry

Website & Podcast Ministry

Graphic Design Ministry

Children Ministry

Teenagers Ministry

Building Influential Generation (BIG)

Intercessor & Apostolic Ministry

Ushering Ministry

School of Ministry (SOM)

Motion Picture Ministry

### Contact ROCK Sydney:

Ministry form at Church foyer

Email: office@rocksydney.org.au

Phone: 02 9436 2235

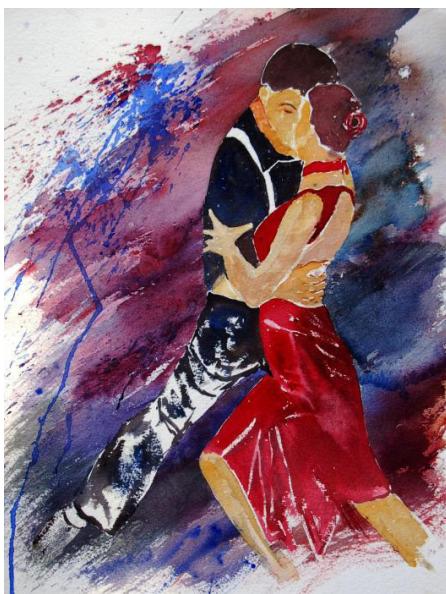
By Diana Turnip

## It Takes Two to Tango

**W**hat do you want to achieve in your workplace in 2012? Obviously, we desire a significant achievement which is better than the previous year. To help us to achieve our goal this year, let's start the year by learning the art of communication.

Communication is just like a dance. Not everyone can dance, especially when it comes to tango. In tango, the female dancer should trust and follow the lead of the male dancer. The similar thing happens in our workplace. Not everyone can communicate well, therefore we need to learn to build rapport. In rapport building, we need to trust the one who lead. Just like tango, the way to build rapport is pace... pace... pace... lead. So, when you communicate, wait until the people are ready for you to lead them.

As quoted from Matthew 7:12, "So whatever you wish that others would do to you, do also



*to them, for this is the Law and the Prophets.*.", rapport building is based on finding similarities with the other person. Eventhough you may not be like them, if you can relate to their situation or circumstances and communicate this, you will find that you can capture their attention. Their respect will follow - based on the accuracy of your insights and the value of your suggestions or solutions that you present to meet their needs. The more you are able to empathize, the greater the chance for you to build trust and respect with the people you are working with.

However, this rapport building process must not be obvious to the parties involved. It must be subtle and invisible. The reason why this should occur at an 'unconscious level' is that should the other person be aware that you are 'trying' to build rapport, you might come across as being insincere and not genuine. This can hinder your relationship building process.

Rapport building is not difficult. However, many people don't prepare themselves when they communicate with others.

Here are some questions you may want to ask yourself when you communicate with other people:

1. What is the position of this person?
2. What are his responsibilities?
3. What is likely to be the most important thing happening at the moment?
4. What is the 'front of mind' for him at the moment?
5. What would he need to hear to be influenced?
6. What claims can I make that would 'solve' his problems?
7. How can I relate to this person's situation?

When you do this, you will have the advantage of rapport building and developing a greater level of trust and respect from the people at your workplace.



## Kingdom Offerings

Account Name: **ROCK SYDNEY**

General: 062 300 1011 7185

Tithe: 062 300 1011 7855

Building Funds: 062 300 1011 7863

Mission: 062 300 1011 7847

## Membership

Jemaat yang belum mengisi MEMBERSHIP gereja harap segera mengisinya melalui [www.rocksydney.org.au](http://www.rocksydney.org.au)

## Water Baptism

Saturday 28<sup>th</sup> January 2011,  
10am, 16 Melnote Avenue,  
Roseville.

Please fill in baptism form at the front desk and bring 2 of your passport photos for the certificate.

## ROCK on the WWW

**Check out our ROCK Website new look!**

[www.rocksydney.org.au](http://www.rocksydney.org.au)



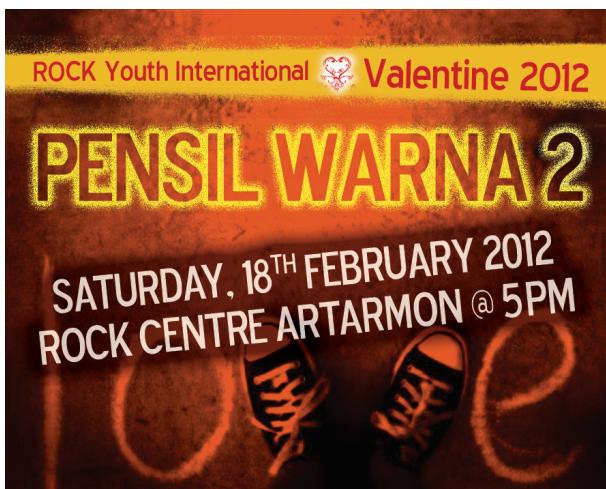
Join us on Facebook!  
[www.facebook.com/  
RockSydneyChurch](http://www.facebook.com/RockSydneyChurch)



Tune in to our Tweets:  
<http://twitter.com/#!/rocksydney>



Doubly blessed through  
our podcast:  
[http://podcast.  
rocksydney.org.au/](http://podcast.rocksydney.org.au/)



## Birthdays

1	Jovianto Tjo Jennifer Widjaja Andrew Angelleo
3	James Lay
4	Kenny Wijaya Setia Budi Ivan Setiadi halim Monica Susantio Yosia Yusuf
5	Vin P S Jap
6	Wetyowati Rahardja
7	Louana Scarouline Devina Setiawan
8	Martin Susatyo
9	Michelle Marce Ciu Eva Gunawan Rachel Josephine Sadikin
10	Yeni Liu Grace Winoto
11	Victor Darmawan

13	Handoko Adi Valencia Herliani Tanoesoedibjo Susan Wijaya
14	Seraphina Liong Lisa Fransisca Christiana Michael Eze
15	Jeffri Lie Agnes Ahmady
16	Stevanus Gunawan Budiono Ali Jessica Lie Clara Suki
17	Nathania Ganda Chintianya Budidjaja Siti Rohana Djojosaputro
18	Arwin Poon William Suwandi
21	Lanawati Lim Johanes Eukharisto Napitupulu Abilene Madeline Johan

23	Angelia Gunawan
24	Glen Soetanto Imelda Seno
25	Prisiaella Bessy
26	Jimmi Laiman
27	Oliver Hansel Wijaya
28	Jason Poon Hellian Fang-Fang
29	William Natasaputra
30	Regina Tie
31	Joko Mevico Jamin



The Year of Wholeness  
and Possessing the Promised Land

Happy  
New Year  
**2012**

## Ibadah Tahun Baru

di ROCK Centre Artarmon

Minggu, 1 Januari 2012

Jam 11.00am

**CORPORATE  
FASTING**

For more info visit [rocksydney.org.au](http://rocksydney.org.au)

**2012**  
PUASA BUAH SULUNG

1-21 January 2012  
Corporate Fasting & Prayer

**Join Us!**



## Holyland Tour & 7 Churches

27 February - 11 March 2012

**Bagi Para Peserta Agar Segera  
Melunasi Pembayarannya**

Email: [office@rocksydney.org.au](mailto:office@rocksydney.org.au)

Expired Passport: minimal 8 bulan setelah tanggal keberangkatan.

## Holy Bible Reading and Memorisation

1 <sup>st</sup> January	Eccl. 3:1-8	Gen. 1	1 Chron. 1	Luke 1:1-25	Blessed is the man who walks...
2 <sup>nd</sup> January	Psalm 1	Gen. 2	1 Chron. 2	Luke 1:26-56	Psalm 1:1-3
3 <sup>rd</sup> January	Psalm 2	Gen. 3	1 Chron. 3	Luke 1:57-80	
4 <sup>th</sup> January	Psalm 3	Gen. 4	1 Chron. 4	Luke 2:1-21	
5 <sup>th</sup> January	Psalm 4	Gen. 5	1 Chron. 5	Luke 2:22-52	
6 <sup>th</sup> January	Psalm 5	Gen. 6	1 Chron. 6	Luke 3:1-22	
7 <sup>th</sup> January	Psalm 6	Gen. 7	1 Chron. 7	Luke 3:23-4:13	
8 <sup>th</sup> January	Psalm 7	Gen. 8:1-19	1 Chron. 8	Luke 4:14-44	
9 <sup>th</sup> January	Psalm 8	Gen. 8:20-9:19	1 Chron. 9	Luke 5:1-6:16	give, and it will be given to you...
10 <sup>th</sup> January	Psalm 9	Gen. 9:20-10:32	1 Chron. 10	Luke 6:17-49	Luke 6:38
11 <sup>th</sup> January	Psalm 10	Gen. 11	1 Chron. 11	Luke 7:1-35	
12 <sup>th</sup> January	Psalm 11	Gen. 12-13:1	1 Chron. 12	Luke 7:36-8:3	
13 <sup>th</sup> January	Psalm 12	Gen. 13:2-18	1 Chron. 13	Luke 8:4-21	
14 <sup>th</sup> January	Psalm 13	Gen. 14	1 Chron. 14	Luke 8:22-56	
15 <sup>th</sup> January	Psalm 14	Gen. 15	1 Chron. 15:1-16:3	Luke 9:1-50	I love you, O LORD...
16 <sup>th</sup> January	Psalm 15	Gen. 16	1 Chron. 16:4-43	Luke 9:51-10:24	Psalm 18:1-2
17 <sup>th</sup> January	Psalm 16	Gen. 17	1 Chron. 17	Luke 10:25-42	
18 <sup>th</sup> January	Psalm 17	Gen. 18:1-15	1 Chron. 18-20	Luke 11:1-36	
19 <sup>th</sup> January	Psalm 18	Gen. 18:16-33	1 Chron. 21:1-17	Luke 11:37-12:12	
20 <sup>th</sup> January	Psalm 19	Gen. 19	1 Chron. 21:18-22:19	Luke 12:13-48	
21 <sup>st</sup> January	Psalm 20	Gen. 20	1 Chron. 23-24	Luke 12:49-13:9	
22 <sup>nd</sup> January	Psalm 21	Gen. 21:1-21	1 Chron. 25	Luke 13:10-35	
23 <sup>rd</sup> January	Psalm 22	Gen. 21:22-34	1 Chron. 26	Luke 14	
24 <sup>th</sup> January	Psalm 23	Gen. 22	1 Chron. 27	Luke 15	
25 <sup>th</sup> January	Psalm 24	Gen. 23	1 Chron. 28	Luke 16:1-17:10	
26 <sup>th</sup> January	Psalm 25	Gen. 24	1 Chron. 29:1-22a	Luke 17:11-37	
27 <sup>th</sup> January	Psalm 26	Gen. 25:1-18	1 Chron. 29:22b-30	Luke 18:1-30	
28 <sup>th</sup> January	Psalm 27	Gen. 25:19-34	2 Chron. 1	Luke 18:31-19:27	
29 <sup>th</sup> January	Psalm 28	Gen. 26	2 Chron. 2	Luke 19:28-46	
30 <sup>th</sup> January	Psalm 29	Gen. 27:1-40	2 Chron. 3	Luke 19:47-20:44	
31 <sup>st</sup> January	Psalm 30	Gen. 27:41-28:9	2 Chron. 4	Luke 20:45-21:38	

Scripture quotations are from The Holy Bible, English Standard Version® (ESV®), copyright © 2001 by Crossway. Used by permission. All rights reserved.

I love you,  
O LORD...

Psalm  
18:1-2

Yours, O LORD,  
is the greatness  
and the power...

1 Chron.  
29:11-12

I will multiply  
your offspring  
as the stars ...  
Gen 26:4-5

ROCK Sydney

1/83-85 Whiting St. • Artarmon, NSW 2064

PO BOX 789 • Artarmon, NSW 1570

Phone: +61 2 9436 2235 • Fax: +61 2 9436 2239

email: office@rocksydney.org.au • web: www.rocksydney.org.au